

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Islam Duduksampeyan

a. Letak Geografis Sekolah

Secara geografis, SMA Islam Duduksampeyan berdiri pada sebidang tanah dengan luas 1.335 m yang berada di desa Duduksampeyan (kecamatan yang posisinya berada di jantung kecamatan Duduksampeyan) dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Perkampungan keluarga besar H. Afandi

Sebelah Barat : Jalan Raya Petisbenem

Sebelah Selatan : Masjid Jami' Duduksampeyan

Sebelah Timur : Taman Pendidikan Al Quran

b. Latar Belakang

Sebelum didirikan SMA Islam Duduksampeyan, masyarakat Duduksampeyan yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan dari SMP ke SMA harus pergi ke daerah lain seperti: Gresik, Cerme, Benjeng, Lamongan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan di Duduksampeyan belum ada lembaga pendidikan setaraf SMA. Dengan menempuh pendidikan di luar daerah, masyarakat akan terbebani 2 pembiayaan yaitu biaya sekolah

dan biaya transportasi yang kadang-kadang hal ini amat memberatkan bagi wali murid. Kondisi yang mengilhami H. Afandi, H. Ali Afandi, Ali

Manshur dan tokoh-tokoh masyarakat Duduksampeyan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam dengan tujuan:

- 1) Berpartisipasi melaksanakan program pemerintah dalam pembangunan manusia seutuhnya yaitu pembangunan lahir batin terutama dakwah, mengajak mendidik, serta melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW dan menerapkan hidup secara Islami untuk menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Menyiarkan Islam yang berpahamkan Ahlussunnah Wal Jamaah.
- 3) Memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Duduksampeyan dengan biaya yang murah sehingga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat menengah keatas atau masyarakat menengah kebawah.

c. Berdirinya Sekolah

Yayasan Pendidikan Islam SMA Islam Duduksampeyan dibangun diatas sebidang tanah yang dibeli oleh H. Afandi, H. Ali Afandi, H. Ali Manshur dan diwakafkan atas nama yayasan. Kemudian dibangun gedung bertingkat yang dimulai peletakan batu pertamanya pada tanggal 16 agustus 1981. Setelah pembangunan gedung selesai kemudian didaftarkan ke akta notaris dan mendapatkan pengesahan oleh notaris pada hari kamis tanggal 24 maret 1983 dengan nomor akta notaris 094 oleh notaris Suyati

Subadi, SH dan setelah didaftarkan dikepanitiaan pengadilan negeri Gresik dibawah nomor 48/B.H/1983/P.N Gresik.

Selanjutnya dalam rangka pendirian sekolah pada kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan propinsi Jawa Timur direkomendasikan oleh Bupati Gresik Wasiaji, SH pada tanggal 24 Januari 1984 dengan nomor surat rekomendasi 421/53/412.16/1984 melalui surat tersebut pada tanggal 23 Mei 1983 mendapatkan piagam pendirian dengan nomor 1010/104.7.4/1984 dari Kanwil P dan K Propinsi Jawa Timur.

SMA Islam Duduksampeyan Gresik mulai dari berdiri sampai sekarang mengalami perkembangan yang sangat baik dan berstatus terakreditasi B.

SMA Islam Duduksampeyan Gresik ini dalam perkembangan berikutnya mengalami peningkatan dengan ditandai semakin banyaknya jumlah siswa yang memasuki lembaga ini. Sebagaimana pada umumnya SMA Islam Duduksampeyan Gresik ini adalah sama dengan sekolahan yang lain, yakni lama masa pendidikannya adalah 3 tahun. Adapun tujuan didirikannya SMA Islam Duduksampeyan Gresik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
- 2) Melaksanakan tujuan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

- 3) Memberikan suatu bekal kepada siswa untuk terjun kemasyarakat atau bekal dasar untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMA Islam Duduksampeyan Gresik mempunyai fasilitas belajar khususnya ruangan kelas yang sudah cukup memadai dengan sangat baik. Adapun keadaan sarana dan prasarana tersebut antara lain:

TABEL IV

Tentang sarana dan prasarana di SMA Islam

Ruang Teori/Kelas	: 6 ruang
Laboratorium IPA	: 1 ruang
Laboratorium Komputer	: 1 ruang
Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
Ruang Keterampilan	: 1 ruang
Ruang Serba Guna	: 1 ruang
Ruang UKS	: 1 ruang
Koperasi/Toko	: 1 ruang
Ruang BP/BK	: 1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
Ruang Guru	: 1 ruang
Ruang TU	: 1 ruang
Ruang Ibadan	: 1 ruang
Kamar Mandi/WC Guru	: 1 ruang

Kamar Mandi/WC Murid	: 4uang
Gudang	: 1 ruang
Ruang OSIS	: 1 ruang
Bola Volley	: 1 buah
Bola Takraw	: 1 buah
Bola Basket	: 12 buah
Computer	: 3 buah
Mesin Ketik	: 7 buah
Kipas Angin	: 10 buah
Alat Peraga Agama	: 10 buah
Gambar Orang Sholat	: 6 buah
Gambar Presiden dan Wakil Presiden	: 7 buah
Gambar Pahlawan Revolusi	: 54 buah
Gambar Pahlawan Islam	: 6 buah
Gambar Pahlawan Nasional	: 60 buah
Al Quran	: 10 buah
Jam Dinding	: 9 buah
Almari Koperasi	: 1 buah
Almari Perpustakaan	: 3 buah

3. Keadaan Guru SMA Islam Duduksampeyan

TABEL V**Tentang Keadaan Guru SMA Islam**

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Zuhri, S. Pd.	S1	Kepala Sekolah
2	Suhadak Hariri, S. Pd. I	S1	Coordinator BP/BK
3	Asrori, S. Pd.	S1	Waka Kesiswaan
4	Dra. Siti Aminah	S1	Waka Kurikulum
5	Nur Jawami', S.Pd.I	S1	Waka Humas
6	Hj. Siti Fatimah, S. Pd.	S1	Guru
7	Mujainah, ST	S1	Guru
8	Drs. Abdurrahman Yasin	S1	Guru
9	Munadhiroh, S.Pd	S1	Guru
10	M. Ayisyuddin, S. Pd. I	S1	Guru
11	Luluk Muzdalifah, S. Pd.	S1	Guru
12	Drs. Rochmad	S1	Guru
13	Safit Aljam, SH	S1	Guru
14	Tarsini, S. Pd	S1	Guru
15	Suwono, S. Pd	S1	Guru
16	Thoyibah, S. Pd	S1	Guru
17	Abul Wafiq MZ.	S1	Guru
18	Asfaoh, S. Ag	S1	Guru

19	Subhi, BA	S1	Guru
20	Drs. M. Rif'an	S1	Guru
21	Umar Mansyur, S. Ag	S1	Guru
22	Maria Ulfah, S. Pd.I	S1	Guru
23	Nelly Hanim, ST	S1	Guru
24	Khudlori, S. Pd. I	S1	Guru
25	Mas Fajar Rahmanto, S. Pd	S1	Guru
26	Asghori, S. Pd	S1	Waka Saprass
27	Umyanah, S. Pd	S1	Guru
28	H. Mujiono, BE	D2	Guru
29	Drs. Hadist	S1	Guru
30	Abdul Kholiq, BE	D2	Guru
31	Dra. Sri Widiyastutik	S1	Guru
32	M. Hanan, ST	S1	Guru
33	Umu Jaziah, S. Pd	S1	Guru

4. Keadaan Siswa

Agar lebih mengenal keadaan siswa SMA Islam Duduksampeyan Gresik, penulis mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

a. Jumlah Siswa

TABELVI**Tentang Jumlah Siswa SMA Islam**

Kelas			Jumlah
X	XI	XII	
61	71	73	205

b. Asal Sekolah

Para siswa yang sekolah di SMA Islam Duduksampeyan Gresik berasal dari desa Duduksampeyan sendiri, Pundutrate, Tambakmenjangan, Watangrejo, Ambeng-Ambeng, Petisbenem, Kawistowindu dan lain sebagainya. Hampir keseluruhan berasal dari daerah sekitar kecamatan Duduksampeyan.

c. Mata Pencaharian dari Wali Siswa

Mayoritas mata pencaharian dari wali siswa adalah petani, sedangkan yang lain ada yang bekerja sebagai kuli bangunan, kuli batu, buruh pabrik atau wiraswasta.

5. Struktur Organisasi SMA Islam Duduksampeyan

a. Struktur Organisasi SMA Islam Duduksampeyan

1) Kepala Sekolah : Zuhri, S. Pd.

2) Wakil Kepala Sekolah

a) Urusan Kurikulum : Dra. Siti Aminah

- b) Urusan Kesiswaan : Asrori, SH.
 - c) Urusan Humas : Nur Jawami', BA.
 - d) Urusan Sarana Prasarana : Asghori, S. Pd.
- 3) Wali Kelas
- a) Kelas X A : Dra. Sri Widyastuti
 - b) Kelas X B : Mujainah, ST.
 - c) Kelas XI IPA : Luluk Muzdalifah, S. Pd.
 - d) Kelas XI IPS : Umar Manshur, S. Pd. I.
 - e) Kelas XII IPA : Maria Ulfah, S. Pd.
 - f) Kelas XII IPS : Hj. Munadhiroh, SE.
- 4) Kepegawaian
- a) Tata Usaha/Komputer : Nelly Hanim, ST.
 - b) Bendahara : Mu'afah, S. Pd. I
 - c) Perpustakaan/Koperasi : Asfaroh, S. Ag.
 - d) Pembantu Staf : Musyafi'ah, A. Ma.
 - e) Penjaga Sekolah : Muhammad Ali
- 5) Koordinator
- a) Koordinator BP/BK : Drs. Suhadak Hariri
 - b) Koordinator kegiatan ekstra : Hj. Siti Fatimah, S. Pd.

b. Fungsi dan tugas pengelola sekolah

1) Tugas wakil kepala sekolah

- a) Membantu tugas Kepala Sekolah dan dalam hal tertentu mewakili kepala sekolah baik ke dalam maupun keluar, bila kepala sekolah berhalangan.
- b) Realisasinya melaksanakan tugas kepala sekolah sehari-hari yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh beberapa urusan.

2) Urusan kurikulum

- a) Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan sekolah
- b) Mengatur dan menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c) Mengatur dan menyusun program pengajaran (program semester, program tahunan, Rencana pengajaran, persiapan mengajar dan penyesuaian kurikulum serta memantau kemajuan kelas melalui jurnal.
- d) Mengatur pelaksanaan program penilaian criteria kenaikan kelas atau kelulusan, pembagian raport, pembagian Ijazah beserta kelengkapannya serta kemajuan belajar siswa.
- e) Mengatur dan menyusun jadwal dan tehnis pelaksanaan ulangan harian, Ulangan Akhir Semester dan Ujian Akhir Nasional.
- f) Membina dan mengatur pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Pusat Kegiatan Guru (PKG).

- g) Melakukan supervise Administrasi dan Akademis.
 - h) Bekerja sama dengan Wakasek lainnya mengatur mutasi siswa.
 - i) Mengatur pemanfaatan lingkungan sehingga sumber belajar dan media belajar.
 - j) Bekerja sama dengan Wakasek Kesiswaan membina lomba-lomba akademik seperti LPIR, LKIR, mengarang dll.
 - k) Melaksanakan pemilihan Guru teladan dalam setiap tahun.
 - l) Menyusun laporan kegiatan yang berkaitan dengan urusan kurikulum.
- 3) Urusan kesiswaan
- a) Mengatur program bimbingan dan konseling dengan bekerja sama kepada coordinator BK/BP.
 - b) Mengatur dan mengkoordinasi 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
 - c) Mengatur, membina dan mengarahkan kegiatan siswa (OSIS) dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
 - d) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
 - e) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan Incidental.

- f) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima Beasiswa dengan pertimbangan Wk. Kurikulum atau BK/BP.
 - g) Menyelenggarakan Cerdas cermat, Olah raga prestasi, dengan pertimbangan wakasek lainnya dan Pembina yang bersangkutan.
 - h) Mengatur mutasi siswa bekerja sama dengan wakasek lainnya.
 - i) Mengatur dan membina kegiatan ekstrakurikuler KIR, LPIR, Olah raga prestasi, UKS, Pramuka, Paskibraka, Menjahit dll.
 - j) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan
- 4) Urusan humas (hubungan kerja sama dengan masyarakat)
- a) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP-3.
 - b) Mengatur dan melaksanakan hubungan dengan wali murid apabila siswa ada permasalahan, dengan bekerjasama dengan Koordinator BP/BK.
 - c) Mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan upacara Guru di luar sekolah (apabila ada).
 - d) Mengatur dan melaksanakan hubungan mitra dengan instansi luar sekolah seperti pemerintah, dunia usaha dan lain-lain.
 - e) Mengembangkan hubungan BP-3 dengan pihak sekolah apabila ada suatu kebutuhan.

- f) Mengatur dan menyelenggarakan kegiatan di luar sekolah seperti pameran hasil pendidikan, gebyar pendidikan, purna siswa/perpisahan dan lain-lain.
 - g) Menyenggarakan Bhakti Sosial, Karya Wisata dan lain-lain dengan bekerjasama dengan Wakasek lainnya.
 - h) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- 5) Sarpras
- a) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana sekolah untuk menunjang proses belajar-mengajar.
 - b) Merencanakan program pengadaan sarana inventaris dan barang non-inventaris untuk kepentingan sekolah.
 - c) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana sekolah.
 - d) Mengatur pengelolaan perawatan dan perbaikan sarana sekolah.
 - e) Mengatur pembiayaan alat-alat pelajaran baik eksakta maupun social.
 - f) Mengatur pelaksanaan kebersihan, keindahan dan kerindangan sekolah dengan bekerjasama dengan Wakasek lainnya.
 - g) Mengatur pembukuan administrasi serta menyusun laporan.
- 6) Koordinator BP/BK
- a) Penyusunan program dan pelaksanaan dan penyuluhan/bimbingan karir.

- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.
 - c) Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
 - d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
 - e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan/ bimbingan karir.
- 7) Tugas wali kelas
- a) Pengelolaan kelas
 - b) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi :
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran kelas
 - 4) Daftar piket kelas
 - 5) Buku absensi siswa
 - 6) Buku kegiatan belajar mengajar siswa
 - 7) Tata tertib kelas
 - c) Penyusunan/pembuatan statistic bulanan siswa
 - d) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger)
 - e) Pembuatan catatn khusus tentang siswa

- f) Pencatatan mutasi siswa
 - g) Pengisian buku laporan pendidikan (Rapor)
 - h) Pembagian buku laporan pendidikan (Rapor)
- 8) Tugas tata usaha

Tata usaha sekolah mempunyai tugas ketatausahaan dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan program tata usaha sekolah
 - b) Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa
 - c) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
 - d) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
 - e) Penyusunan dan penyajian data/statistic sekolah
 - f) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
 - g) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan urusan ketata usahaan secara berkala
- 9) Bendahara
- a) Mengatur dan mengkoordinasikan uang masuk baik yang bersumber dari siswa, yayasan atau yang bersumber dari yang lainnya.
 - b) Mengolah keuangan sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam RAPBS
 - c) Menyusun laporan keuangan setiap akhir bulan secara berkala dan laporan keuangan tahunan pada kahir tahun anggaran

10) Tugas pustakawan

- a) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka
- b) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka
- e) Inventarisasi buku-buku/ bahan perpustakaan

11) Tugas koordinator kegiatan ekstra

- a) Bersama-sama wakil urusan kesiswaan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang diperlukan
- b) Berkoordinasi dengan wakil urusan sarpras untuk melengkapi alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler
- c) Menentukan dan menunjuk Pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler
- d) Menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler dengan berkoordinasi kepada wakil urusan kesiswaan
- e) Memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- f) Menyusun laporan kegiatan ekstrakurikuler

12) Tugas layanan teknis (penjaga/satpam)

- a) Mengisi bahan catatan kejadian
- b) Mengantar/memberi petunjuk tamu sekolah
- c) Mengamankan pelaksanaan upacara PBM, UAN dan rapat
- d) Menjaga kebersihan

- e) Menjaga ketenangan dan keamanan sekolah
- f) Menjaga perawatan sekolah
- g) Melaporkan kejadian secepatnya bila ada

6. Visi dan Misi sekolah

a. Visi Sekolah

Kami berketetapan hati untuk menjadikan sekolah unggul dalam prestasi, disiplin, dan bertanggungjawab, pelopor dalam IPTEK dan IMTAQ, teladan dalam bersikap dan bertindak.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 4) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Islam tentang pelaksanaan teknik pembelajaran *the learning cell* pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh sebagai berikut:

TABEL VI

Hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola teknik pembelajaran *the learning cell*

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<p>A. Tahap persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat teknik pembelajaran <i>the learning cell</i>. 2. Guru membagi siswa secara berpasangan. 3. Guru menentukan siswa yang berperan sebagai tutor 				
2	<p>B. Tahap kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi secara singkat. 2. Guru memantau, mengawasi dan memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung. 3. Guru memberikan arahan dan bimbingan jika siswa dan tutor mengalami kesulitan. 				
3	<p>C. Tahap setelah kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan intisari materi dan menyimpulkan materi tersebut Jika masing- 				

	<p>masing pasangan telah menyelesaikan pembahasan materi secara tuntas.</p> <p>2. Guru menunjuk kembali tutor, terjadi pergantian tutor (siswa yang pada awalnya sebagai tutor menjadi siswa yang dibimbing sedangkan siswa yang awalnya dibimbing berganti posisi menjadi tutor).</p> <p>3. Guru kembali memberikan materi lanjutan kepada siswa.</p>				
Jumlah rata-rata		3,00			

Pedoman kategori:

TABEL VII

No	Skor	Kategori
1	3,25 4,00	Sangat baik
2	2,50 3,25	Baik
3	1,75 2,50	Kurang baik
4	1,00 1,75	Tidak baik

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa Guru menjelaskan secara singkat teknik pembelajaran *the learning cell* dengan baik. Guru membagi siswa secara berpasangan dengan baik. Guru menentukan siswa yang berperan sebagai tutor dengan baik. Guru menjelaskan materi secara singkat dengan sangat baik. Guru memantau, mengawasi dan

memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru memberikan arahan dan bimbingan jika siswa dan tutor mengalami kesulitan dengan cukup baik. Guru memberikan intisari materi dan menyimpulkan materi tersebut jika masing-masing pasangan telah menyelesaikan pembahasan materi secara tuntas dengan baik. Guru menunjuk kembali tutor, terjadi pergantian tutor (siswa yang pada awalnya sebagai tutor menjadi siswa yang dibimbing sedangkan siswa yang awalnya dibimbing berganti posisi menjadi tutor) tergolong baik. Guru kembali memberikan materi lanjutan kepada siswa dengan baik.

Dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola teknik pembelajaran *the learning cell* pada mata pelajaran fiqh termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan pada pedoman kategori yang telah penulis tetapkan bahwa nilai 3,00 berada diantara 2,50 – 3,25.

TABEL VIII

**Hasil observasi aktifitas siswa dalam teknik
pembelajaran *the learning cell***

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	A. Persiapan 1. Siswa yang berperan sebagai tutor mempelajari materi, mencari dan menambah wawasan tentang materi.				
2	B. Tahap kegiatan 1. Siswa langsung membagi diri secara				

	<p>berpasang-pasangan.</p> <p>2. Siswa tutor menjelaskan materi yang telah dia pelajari sebelumnya dari berbagai sumber.</p> <p>3. Siswa yang lainnya menerima bimbingan, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada tutor.</p>				
3	<p>C. Tahap setelah kegiatan</p> <p>1. Siswa yang pada awalnya sebagai tutor menjadi siswa yang dibimbing sedangkan siswa yang awalnya dibimbing berganti posisi menjadi tutor.</p> <p>2. Siswa yang menjadi tutor kembali melaksanakan tugasnya.</p>				

Keterangan:

- a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah 25% jumlah siswa.
- b. Nilai 2 cukup baik, bila yang melakukan antara 25%-50% jumlah siswa.
- c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan antara 50%-75% jumlah siswa.
- d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah 75% jumlah siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa siswa yang berperan sebagai tutor mempelajari materi, mencari dan menambah wawasan tentang materi sebesar 50%-75% termasuk baik. Lebih dari 75% siswa langsung membagi diri secara berpasang-pasangan. Siswa tutor menjelaskan materi yang telah dia pelajari sebelumnya dari berbagai

sumber sebesar 50%-75% termasuk baik. Siswa yang lainnya menerima bimbingan, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada tutor sebesar 50%-75% tergolong baik. Lebih dari 75% siswa yang pada awalnya sebagai tutor menjadi siswa yang dibimbing sedangkan siswa yang awalnya dibimbing berganti posisi menjadi tutor. Lebih dari 75% siswa yang menjadi tutor kembali melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian menunjukkan bahwa aktifitas siswa ketika dilaksanakannya teknik pembelajaran *the learning cell* adalah baik.

2. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran fiqih kelas XI IPA yaitu bapak Nur Jawami'. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 29 juli 2009 pada pukul 10.00 wib. Menurut beliau, pelaksanaan teknik pembelajaran *the learning cell* ini diterima dengan baik oleh siswa. Jika ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan peringatan sehingga siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Dengan penerapan teknik pembelajaran *the learning cell* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan teknik pembelajaran *the learning cell* ini siswa menjadi terbiasa dan percaya diri dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun kepada temannya sendiri. Selain itu, dengan teknik pembelajaran *the learning cell* ini juga siswa menjadi sering membaca buku karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk siap terhadap materi pelajaran yang akan dibahas. Adapun manfaat yang didapat

setelah penerapan teknik pembelajaran *the learning cell* adalah siswa lebih percaya diri dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dari siswa yang kurang aktif dengan diterapkannya *the learning cell* menjadi siswa yang aktif, sehingga proses pembelajaran berjalan secara aktif. Menurut pak Jawami', ada sedikit hambatan dalam penerapan teknik pembelajaran *the learning cell* ini yaitu siswa kurang aktif, namun hal ini bisa diantisipasi dengan cara siswa dianjurkan untuk tidak takut dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya dan mempersiapkan diri dengan cara memahami materi yang akan dibahas melalui berbagai sumber salah satunya yaitu buku. Selain itu guru juga memberi nilai lebih kepada siswa yang aktif.

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang penerapan *the learning cell* di SMA Islam Duduksampeyan Gresik kelas XI IPA. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Dalam hal ini adalah siswa yang berjumlah 35 orang. Angket tersebut terdiri dari 10 butir soal dan setiap soal memiliki 3 pilihan jawaban a, b,c dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan (a) dengan nilai 3
- 2) Pilihan (b) dengan nilai 2
- 3) Pilihan (c) dengan nilai 1

TABEL IX
Hasil Angket Tentang *The Learning Cell*

No	Nama Responden	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aam Ahmad Criswahyudi	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26
2	Abdul Malik SR.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
3	Afandi Arif	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
4	Agus Adi Cahyanto	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24
5	Agus Rahman	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
6	Ahmad Ali Afandi	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	25
7	Ahmad Saiful Rizal	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
8	Alfan Ansori	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
9	Baharuddin Faqih	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
10	Candra Adrianto	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	22
11	Darti Kusuma Dewi	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	26
12	Devi Arika Dewi	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	21
13	Diana Fariyah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23
14	Dody Prasetya	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
15	Eka Wati Nuraini	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
16	Eni Rahmah	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23
17	Faizul Rahman	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	25
18	Fathul Alim	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	21
19	Fatimatuzzahroh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	Habibi aziz	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
21	Hanifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Hanik Tri Wulandari	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	26
23	Hamidatun Nihayah	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	23
24	Inayatul Ainiyah	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26

25	Indah Eka Putri	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	25
26	Khoirotnun Nisa'	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
27	Muzayanah	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	24
28	Nasihatul Ummah	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	23
29	Puri Indah Lestari	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
30	Siswanto	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
31	Syafi'un Najah	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
32	Yunita Rohmatin	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	25
33	Zainal Abidin	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
34	Zaki Mubarak	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
35	Ziska Safitri	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25
Jumlah												925

TABEL X

Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Responden	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aam Ahmad Criswahyudi	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	23
2	Abdul Malik SR.	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
3	Afandi Arif	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
4	Agus Adi Cahyanto	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24
5	Agus Rahman	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
6	Ahmad Ali Afandi	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	25
7	Ahmad Saiful Rizal	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
8	Alfan Ansori	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	28
9	Baharuddin Faqih	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
10	Candra Adrianto	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	22
11	Darti Kusuma Dewi	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	26

12	Devi Arika Dewi	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	21
13	Diana Farihah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23
14	Dody Prasetya	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
15	Eka Wati Nuraini	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
16	Eni Rahmah	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23
17	Faizul Rahman	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25
18	Fathul Alim	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	21
19	Fatimatuzzahroh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	Habibi aziz	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
21	Hanifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Hanik Tri Wulandari	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	26
23	Hamidatun Nihayah	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	23
24	Inayatul Ainiyah	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
25	Indah Eka Putri	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	25
26	Khoirotnun Nisa'	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
27	Muzayanah	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	24
28	Nasihatul Ummah	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	23
29	Puri Indah Lestari	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
30	Siswanto	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
31	Syafi'un Najah	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
32	Yunita Rohmatin	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	25
33	Zainal Abidin	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
34	Zaki Mubarak	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
35	Ziska Safitri	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25
Jumlah												887

C. Analisa Data

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan *the learning cell*, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dan membuktikan besarnya pengaruh *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Maka penulis menganalisa data sebagai berikut:

1. Analisa tentang penerapan *the learning cell* untuk menjawab rumusan masalah nomer 1 yakni mengenai penerapan *the learning cell*, maka penulis menggunakan rumus prosentase. Rumusnya adalah:

TABEL XI

Siswa Mempelajari Dan Mendalami Materi Pelajaran Terlebih Dahulu

Sebelum Pelajaran Berlangsung

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a) Ya	35	22	63
	b) Kadang-kadang	35	13	37
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mempelajari dan mendalami materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 22 siswa (63%) menjawab ya dan 13 siswa (37%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XII

**Siswa Mencari Informasi Yang Berkaitan Dengan Materi
Pelajaran Melalui Berbagai Sumber**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a) Ya	35	8	23
	b) Kadang-kadang	35	27	77
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui berbagai sumber dengan hasil tidak baik, terbukti dari 35 responden, 8 siswa (23%) menjawab ya dan 27 siswa (77%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XIII

Siswa Mempelajari Kembali Materi Pelajaran Setelah Pelajaran Usai

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a) Ya	35	6	17
	b) Kadang-kadang	35	26	74
	c) Tidak Pernah	35	3	9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mempelajari kembali materi pelajaran setelah pelajaran usai dengan hasil tidak baik,

terbukti dari 35 responden, 6 siswa (17%) menjawab ya, 26 siswa (74%) menjawab kadang-kadang dan 3 siswa (9%) menjawab tidak pernah.

TABEL XIV

**Siswa Bisa Menjelaskan Materi Yang Telah Dipahami Pada Saat
Pelajaran Berlangsung**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a) Bisa	35	19	54
	b) Kadang-kadang	35	16	46
	c) Tidak Bisa	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa bisa menjelaskan materi yang telah dipahami pada saat pelajaran berlangsung dengan hasil kurang baik, terbukti dari 35 responden, 19 siswa (54%) menjawab bisa dan 16 siswa (46%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XV

Siswa Mengajukan Pertanyaan Pada Materi Yang Tidak Dipahami

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a) Ya	35	29	83
	b) Kadang-kadang	35	6	17
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mengajukan pertanyaan pada materi yang tidak dipahami dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 29 siswa (83%) menjawab ya dan 6 siswa (17%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XVI

Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Dari Temannya

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a) Ya	35	20	57
	b) Kadang-kadang	35	15	43
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dari temannya dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 20 siswa (57%) menjawab ya dan 15 siswa (43%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XVII

Guru Menjelaskan Materi Yang Kurang Dipahami Siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a) Ya	35	35	100
	b) Kadang-kadang	35	0	0
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 35 siswa (100%) menjawab ya.

TABEL XVIII

Hubungan Siswa Dengan Temannya

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a) Baik	35	31	89
	b) Biasa-biasa Saja	35	4	11
	c) Tidak Baik	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan siswa dengan temannya dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 31 siswa (89%) menjawab baik dan 4 siswa (11%) menjawab biasa-biasa saja.

TABEL XIX

Hubungan Siswa Dengan Guru

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a) Baik	35	35	100
	b) Biasa-biasa Saja	35	0	0
	c) Tidak Baik	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan siswa dengan guru dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 35 siswa (100%) menjawab baik.

TABEL XX

Hubungan Siswa Dengan Orang Lain Yang Menjadi Sumber Belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a) Baik	35	23	66
	b) Biasa-biasa Saja	35	12	34
	c) Tidak Baik	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan siswa dengan orang lain yang menjadi sumber belajar dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 23 siswa (66%) menjawab baik dan 12 siswa (34%) menjawab biasa-biasa saja

Dari hasil analisis diatas, maka data *the learning cell* yang diterapkan di SMA Islam Dukuksampeyan Gresik kelas XI IPA adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{228}{35} \times 100\% = 65\%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 65% tergolong cukup karena berada diantara 56%-75%. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa pelaksanaan *the learning cell* di SMA Islam Duduksampeyan Gresik kelas XI IPA tergolong cukup.

2. Analisa data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 yakni mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka penulis menggunakan rumus prosentase. Rumusnya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

TABEL XXI

Siswa Menyukai Pelajaran Fiqih

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a) Suka	35	24	69
	b) Biasa-biasa Saja	35	11	31
	c) Tidak Suka	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa menyukai pelajaran fiqih dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 24 siswa (69%) menjawab suka dan 11 siswa (31%) menjawab biasa-biasa saja.

TABEL XXII**Siswa Mengerjakan Tugas Fiqih Sampai Selesai**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a) Ya	35	24	69
	b) Kadang-kadang	35	11	31
	c) Tidak	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas fiqih sampai selesai dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 24 siswa (69%) menjawab ya dan 11 siswa (31%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XXIII**Siswa Tidak Menyerah Ketika Mengalami Kesulitan****Dalam Menjawab Soal Fiqih**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a) Ya	35	22	63
	b) Kadang-kadang	35	13	37
	c) Tidak Menyerah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa tidak menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menjawab soal fiqih dengan hasil cukup,

terbukti dari 35 responden, 22 siswa (63%) menjawab ya dan 13 siswa (37%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XXIV

**Siswa Berusaha Meningkatkan Belajar Ketika Mendapatkan
Nilai Kurang Bagus**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a) Ya	35	32	91
	b) Biasa-biasa Saja	35	3	9
	c) Tidak Berusaha	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa berusaha meningkatkan belajar ketika mendapatkan nilai kurang bagus dengan hasil baik, terbukti dari 35 responden, 32 siswa (91%) menjawab ya dan 3 siswa (9%) menjawab biasa-biasa saja.

TABEL XXV

**Siswa Tertarik Untuk Membahas Permasalahan
Yang Sedang Marak Dibicarakan Orang**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a) Ya	35	5	14
	b) Biasa-biasa Saja	35	21	60
	c) Tidak Tertarik	35	9	26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk membahas permasalahan yang sedang marak dibicarakan orang dengan hasil tidak baik, terbukti dari 35 responden, 5 siswa (14%) menjawab ya, 21 siswa (60%) menjawab biasa-biasa saja dan 9 siswa (26%) menjawab tidak tertarik.

TABEL XXVI

Siswa Mengerjakan Tugas Rumah Sendiri

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a) Ya	35	8	23
	b) Kadang-kadang	35	27	77
	c) Tidak Mengerjakan Sendiri	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas rumah sendiri dengan hasil tidak baik, terbukti dari 35 responden, 8 siswa (23%) menjawab ya dan 27 siswa (77%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XXVII

Siswa Merasa Bosan Jika Guru Menggunakan Metode

Mengajar Yang Monoton

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a) Ya	35	20	57
	b) Biasa-biasa Saja	35	14	40
	c) Tidak Bosan	35	1	3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa merasa bosan jika guru menggunakan metode mengajar yang monoton dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 20 siswa (57%) menjawab ya, 14 siswa (40%) menjawab biasa-biasa saja dan 1 siswa (3%) menjawab tidak bosan.

TABEL XXVIII

Siswa Dapat Mempertahankan Pendapatnya

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a) Ya	35	21	60
	b) Kadang-kadang	35	14	40
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 21 siswa (60%) menjawab ya dan 14 siswa (40%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XXIX

Siswa Segera Mencari Solusi Ketika Mengalami Kesulitan Menjawab Soal

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a) Ya	35	22	63
	b) Kadang-kadang	35	13	37
	c) Tidak Pernah	35	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan menjawab soal dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 22 siswa (63%) menjawab ya dan 13 siswa (37%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XXX

Siswa Merasa Senang Menghadapi Soal Fiqih

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a) Senang	35	20	57
	b) Biasa-biasa Saja	35	14	40
	c) Tidak Senang	35	1	3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa merasa senang menghadapi soal fiqih dengan hasil cukup, terbukti dari 35 responden, 20 siswa (57%) menjawab senang, 14 siswa (40%) menjawab biasa-biasa saja dan 1 siswa (3%) menjawab tidak senang.

Dari hasil analisis diatas, maka data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang dilaksanakan di SMA Islam Duduksampeyan Gresik kelas XI IPA sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{35} \times 100\% = 57\%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 57% tergolong cukup karena berada diantara 56%-75%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Duduksampeyan Gresik kelas XI IPA tergolong cukup.

3. Analisa data tentang pengaruh *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 yakni mengenai pengaruh *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Duduksampeyan Gresik kelas XI IPA, maka penulis menggunakan rumus *product moment*. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

TABEL XXXI

Tabel Kerja Korelasi *Product Moment* Untuk Mengetahui Pengaruh *The Learning Cell* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA di SMA Islam Duduksampeyan Gresik

No. Subyek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	26	23	676	529	598
2	27	24	729	576	648
3	28	28	784	576	748
4	27	24	729	576	648
5	28	28	784	784	784
6	25	25	625	625	625
7	26	27	676	729	702
8	30	28	900	784	840
9	27	27	729	729	729
10	30	22	900	484	660

11	25	26	625	676	650
12	21	21	441	441	441
13	25	23	625	676	650
14	30	27	900	729	810
15	28	27	784	729	756
16	25	23	625	529	575
17	30	25	900	625	750
18	22	21	484	441	462
19	27	29	729	841	783
20	25	26	625	676	650
21	28	30	784	900	840
22	26	26	729	676	702
23	26	23	676	529	598
24	27	26	729	729	729
25	28	24	784	576	672
26	27	27	729	729	729
27	28	24	784	576	672
28	25	23	625	529	575
29	25	27	625	729	675
30	25	26	625	676	650
31	26	26	676	676	676
32	26	25	676	625	625
33	25	25	625	625	625
34	27	25	729	625	675
35	28	25	784	625	700
Jumlah	$\Sigma x=925$	$\Sigma y=887$	$\Sigma x^2=24589$	$\Sigma y^2=22637$	$\Sigma xy=23513$

Setelah semua skor dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\Sigma x = 925$$

$$\Sigma x^2 = 24589$$

$$\Sigma y = 887$$

$$\Sigma y^2 = 22637$$

$$\Sigma xy = 23513$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{35(23513) - (925)(887)}{\sqrt{\{35(24589) - (925)^2\} \{35(22637) - (887)^2\}}} \\ &= \frac{822955 - 820475}{\sqrt{\{860615 - 855625\} \{792295 - 786769\}}} \\ &= \frac{2480}{\sqrt{(4990)(5526)}} \\ &= \frac{2480}{\sqrt{27574740}} \\ &= \frac{2480}{5251,166} \\ &= 0,472 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas ternyata korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Setelah diketahui koefisiennya maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi hasil perhitungan rxy dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “r”

product moment. Namun terlebih dahulu dicari tingkat derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degrees of freedom*

N : *Number of class*

nr : Banyaknya variabel yaitu 2 variabel

Maka diperoleh:

$$df = N - nr$$

$$df = 35 - 2$$

$$df = 33$$

Selanjutnya dengan memeriksa tabel “r” *product moment* ternyata dengan df sebesar 33 pada taraf signifikansi 1% atau 5% diperoleh r tabel sebesar sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,472 > 0,344 \text{ (r tabel 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,472 > 0,442 \text{ (r tabel 1\%)}$$

Dengan demikian r_{xy} lebih besar daripada r tabel ($r_{xy} > r$ tabel) baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Maka hipotesa alternative yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara penerapan *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih adalah diterima atau terbukti kebenarannya. Sedangkan hipotesa nihil atau nol yang

menyatakan tidak ada pengaruh antara penerapan *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih ditolak atau tidak diterima.

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan *the learning cell* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran fiqih, maka nilai perhitungan r_{xy} yakni 0,472 berada diantara 0,400-0,700 yang berarti terdapat korelasi yang cukup antara variabel X (*the learning cell*) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh *the learning cell* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Duduksampeyan Gresik adalah cukup.